

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN YARIMORAI**  
*(Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa Tingkat III tahun ajaran 2010/2011  
Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI)*

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Menempuh Ujian Sidang  
Sarjana Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Bandung



**Oleh :**

**Rahmat Nugraha Ramdhani**

**0609020**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2011**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Analisis Kesalahan Penggunaan *Yarimorai* (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Kelas 6B Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Ajaran 2010/2011)

Nama : Rahmat Nugraha Ramdhani

NIM : 0609020

SK Dekan No : 1836/UN40.3/DT/2011

Disetujui dan disahkan

oleh :

Pembimbing I



Dra. Renariah, M.Hum

NIP. 195804061985032001

Pembimbing II



Noviyanti Aneros, S.S.,M.A

NIP. 197411272008122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang

FPBS UPI



Drs. Mulyana Adimiharja, M.Ed

NIP. 194906301980031001



## **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Kesalahan Penggunaan Yarimorai (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Kelas 6B Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Ajaran 2010/2011)** ini beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang diajukan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, ataupun klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juni 2011

Yang membuat pernyataan

Rahmat Nugraha Ramdani



## ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan *Yarimorai*” sebagai studi deskriptif terhadap mahasiswa Kelas 6B Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2010/2011.

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, bahwa mahasiswa tingkat tiga masih mengalami kesulitan dalam menggunakan *yarimorai* yang dalam percakapan sehari-hari selalu digunakan. Sebagai akibatnya, hal tersebut menimbulkan kesalahan penggunaan pada saat melakukan percakapan dalam bahasa Jepang dengan benar dan tepat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesalahan penggunaan *yarimorai*, serta faktor yang berpotensi menjadi penyebab terjadinya kesalahan penggunaan *yarimorai* pada mahasiswa kelas 6B jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dekriptif. Sumber data adalah mahasiswa kelas 6B jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI. Instrumen yang digunakan berupa tes dan angket, dengan satu kali pengambilan data (*one shoot model*).

Dari hasil analisis kedua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa: 1) tingkat kesalahan penggunaan *yarimorai* oleh mahasiswa kelas 6B jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI sebesar 55,6% dengan penafsiran tingkat kesalahan sedang. 2) kesalahan paling banyak dilakukan pada penggunaan konsep *uchhi-soto*. 3) faktor yang berpotensi mempengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan *yarimorai* yaitu, pengetahuan, kemampuan mahasiswa dan sikap belajar mahasiswa dalam hal ini kemandirian mahasiswa untuk menggali lebih dalam penggunaan *yarimorai*, kurangnya latihan, kurangnya penambahan materi ajar *yarimorai* referensi yang digunakan.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahhirrohmannirrohim.*

Sujud dan syukur selalu penulis panjatkan kehadirat Illahi Robbi yang telah memperlihatkan kebesaran dan keagungan-Nya kepada penulis, sehingga berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan menyusun skripsi yang berjudul, “Analisis Kesalahan Penggunaan *YARIMORAI*” pada waktunya.

Banyak sekali kendala yang penulis temukan dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah Subhanna Wataa’ala yang telah memberikan Ilmu dan Hidayah-Nya kepada penulis,
2. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih untuk keluarga tercinta, Papa, Mama, Kakak, Kang Bayu ‘awai’ dan Neng yang tak henti-hentinya mencerahkan do’a, dukungan moril dan materil serta kasih sayangnya kepada penulis,

3. Ibu Dra. Renariah, M. Hum, sebagai dosen pembimbing I, yang telah mencerahkan waktu, tenaga dan perhatiannya untuk membimbing penulis dalam penelitian ini,
4. Ibu Noviyanti Aneros, S.S.,M.A, sebagai pembimbing II, yang telah mencerahkan waktu, tenaga dan perhatiannya untuk membimbing penulis dalam penelitian ini,
5. Drs. Mulyana Adimihardja, M.ed, selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI,
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI dan staf tata usaha Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI,
7. Terima kasih khususnya penulis ucapkan untuk Arimbi “minda” Yuliawan Putri, Nani “nonk” Ramdani, M. “aqoey” Kurniawan, Kukuh, Sigit “ngangat”, Aditya “wendy”, Erik Ricky dan Rd. Lukman atas semua dorongan dan dukungannya,
8. Semua teman baikku terutama angkatan 2006, terima kasih banyak atas semua waktu, bantuan dan dukungannya. Semua Senpai dan Kohai yang ada di keluarga besar Himabaja “Tegak Berwibawa”, Teman-teman Himabaja Football Club “bermain cantik tanpa emosi”,

Semoga bimbingan, bantuan, dorongan dan do'a yang telah diberikan menjadi amal baik untuk semua, serta mendapat pahala yang berlipat dari Allah SWT.

Mengingat keterbatasan dari kemampuan penulis sendiri, penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, baik dalam pengumpulan data, penyusunan dan terutama pembahasannya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri, maupun bagi para pembaca dan dunia pendidikan bahasa Jepang pada umumnya.

*Amiiin Yaa Robbal alamin*

Bandung, Juni 2011

Penulis



## **DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK.....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi, Rumusan dan Batasan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4 Kajian Pustaka.....	7
1.5 Metode Penelitian.....	8
1.6 Teknik Penelitian.....	9
1.7 Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	12
2.1 Kesalahan Berbahasa.....	12
2.2 Klasifikasi Kesalahan Berbahasa.....	14
2.3 Pengertian Analisis Kesalahan.....	17
2.4 Tujuan dan Metodologi Analisis Kesalahan.....	18
2.4.1 Tujuan Analisis Kesalahan.....	18
2.4.2 Metodologi Analisis Kesalahan.....	19
2.5 Ekspresi Memberi-Menerima dalam Bahasa Jepang ( <i>Yarimorai</i> ) .....	21

2.6 Verba <i>Ageru</i> , <i>Kureru</i> , dan <i>Morau</i> Sebagai Kata Kerja Utama ( <i>Hondoushi</i> ).....	22
a. Penggunaan Verba <i>Ageru</i> .....	23
b. Penggunaan Verba <i>Kureru</i> .....	25
c. Penggunaan Verba <i>Morau</i> .....	26
2.7 Verba <i>Ageru</i> , <i>Kureru</i> , dan <i>Morau</i> Sebagai Kata Kerja Bantu ( <i>Hojodoushi</i> ).....	28
2.8 Perbedaan Penggunaan Ekspresi Memberi-Menerima ( <i>Yarimorai</i> ) Sebagai Verba <i>Ageru</i> , <i>Kureru</i> , dan <i>Morau</i> Sebagai Kata Kerja Utama ( <i>Hondoushi</i> ) dan Sebagai Kata Kerja Bantu ( <i>Hojodoushi</i> ).....	29
2.9 <i>Shiten</i> dan Penggunaannya dalam Verba <i>Yarimorai</i> .....	32
2.10 Kesalahan dalam Penggunaan Ekspresi Memberi-Menerima ( <i>Yarimorai</i> ).....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
3.1 Metode Penelitian.....	41
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
3.2.1 Populasi Penelitian.....	43
3.2.2 Sampel Penelitian.....	43
3.3 Instrumen Penelitian.....	44
3.4 Validitas Instrumen.....	48
3.5 Reabilitas Instrumen.....	51
3.6 Tingkat Kesukaran Instrumen.....	53
3.7 Daya Pembeda Instrumen.....	54

3.8 Teknik Penelitian.....	55
3.8.1 Teknik pengumpulan data.....	55
3.8.2 Teknik analisis data.....	56
<b>BAB IV ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA.....</b>	<b>58</b>
4.1 Deskripsi Data.....	58
4.2 Analisis dan Interpretasi Data.....	58
4.2.1 Tes.....	58
4.2.2 Angket.....	93
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>101</b>
5.1 Kesimpulan.....	101
5.1.1 Hasil Instrumen Tes.....	101
5.1.2 Hasil Instrumen Angket.....	102
5.2 Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



授受表現の誤用分析  
(インドネシア教育大学日本語教育学科の三年生の B 組  
の対するデスクリプティブ研究)

ラーマット・ヌグラハ・ラムダニ

学生番号 : 0609020

要旨

日本語には恩恵・利益の受け手の表現であり、授受表現といわれている。この表現は「あげる、くれる、もらう」の三つを使い分けることになった。学生達は授受表現の使い方が非常に難しいと思われている。

本研究の目的はインドネシア教育大学日本語学科の B 組の三年生に対して、授受表現の誤用の程度及びその誤用の原因探ることである。そして、研究の方法はデスクリプティブ法である。研究のデータを授受表現はテスト及びアンケートを行った。

テストのデータの分析結果は授受表現の誤用 (54,03%) であり、データの結果に問題の誤用の一番多いは 19 番と 30 番(88%)、そして 13 番と 14 番(72%) である。そして、アンケートの分析した結果に基づき、授受表現の誤用の原因になれるのは授受表現の使い方の知識不足で、授受表現の使い方の項目が難し、助詞の使い方が厳密ではないということが分かった。

## 1. 研究の背景

日本語は特殊な言語と言われている。一つは授受表現である。日本語学習者にとって、習得難しい学習項目の一つに、いわゆる授受表現があげられる。山本(2010:1)によればその困難の原因の一つに、多くの外国語が「与え手→受け手」、「受け手→与え手」の 2 項である対し、日本語は

「あげる、くれる、もらう」の3項を使い分けることになる。日本語を勉強する学習者は母語から直接に日本語を通訳される。そして、文の統語的及び習慣も違っている。実は授受表現の使い方が受け手人と与え手人の関係を見らなければならない。この関係が授受表現の使い方を関連している。それなら、多くの学習者は授受表現の使い方が非常に難しいと思われる。

以上の背景で、筆者はインドネシア教育大学日本語学科のB組の三年生に授受表現の使い方の誤用について研究をして見た。

## 2. 研究の目的

本研究の目的は次の通りである。

- インドネシア教育大学日本語教育学科のB組の三年生に授受表現の一番多い誤用を知るためにある。
- インドネシア教育大学日本語教育学科のB組の三年生に授受表現の誤用の原因になれるることを知るためにある。

## 3. 研究の方法

本研究に使う方法はデスクリプティプトで質的分析方法である。Surakhmad (1990:47) によってデスクリプティプトというのは今の問題を解決するために、データを集め、分類し、分析し、最後に結論を出すという方法である。

#### 4. 研究の対象者

本研究の対象はインドネシア教育大学日本語教育学科の B 組の三年生に 30 人である。本研究のサンプルテクニックはランダムサンプリング法である。

#### 5. 研究の道具

本研究に使う道具は以下の通りである。

##### a. テスト

テストの目的は授受動詞の誤用を知ることである。テストは 30 問である。このテスト問題は三部類に分けた。その三部類には易しい, まあまあ難しい, 難しいである。

##### b. アンケート

アンケートの目的は授受動詞の原因の誤用になれるることを知ることである。アンケートは 10 問である。

#### 6. 分析した結果及び解釈

##### 1. テスト

テストの結果は次の通りである。

##### a. 回答率及び学生人数の計算。

表 1 学生の回答率及び学生人数

問題	正答の回答		誤答の回答	
	人数	正答率	人数	誤答率
1	10	40	15	60
2	15	60	10	40

3	8	32	17	68
4	11	44	14	56
5	24	96	1	4
6	12	48	13	52
7	9	36	16	64
8	11	44	14	56
9	12	48	13	52
10	9	36	16	64
11	8	32	17	68
12	19	76	6	24
13	7	28	18	72
14	7	28	18	72
15	11	44	14	56
16	11	44	14	56
17	10	40	15	60
18	17	68	8	32
19	3	12	22	88
20	16	64	9	36
21	16	64	9	36
22	11	44	14	56
23	14	56	11	44
24	9	36	16	64
25	9	36	16	64
26	12	48	13	52
27	7	28	18	72
28	14	56	11	44
29	8	32	17	68
30	3	12	22	88

$\Sigma$	333	1332	417	1668
----------	-----	------	-----	------

- a. 授受表現の誤用程度の計算。

$$Tk = \frac{1668}{30} = 54,03\%$$

- b. 授受表現の誤用程度を解釈。

基準点でテストのデータを解釈したとして、インドネシア教育大学日本語教育学科の三年生の B 組の授受表現の誤用の程度は (54,03)である。テストの分析してから問題の誤用が一番多いのは 19 番と 30 番 (88%)、13 番と 14 番 (72%) である。そして、ウチ・ソトの使い方には誤用の一一番多く、助詞の使い方が厳密ではないということが分かった。

## 2. アンケート

アンケートのデータの分析した結果は次の通りである。

- a. データの解釈。

アンケートのデータによってインドネシア教育大学日本語教育学科の三年生の B 組の授受動詞の誤用の原因になることは次のようにものが分かった。

### 1. 授受表現の使い方は分かるのか。

回答	比率
分かる	64
分からぬ	16

どちらもない	20
$\Sigma$	100

2. 授受表現の時には分の意味が分かるのか。

回答	比率
分かる	80
分からぬ	4
どちらもない	16
$\Sigma$	100

3. 授受表現の使い方は分かると分からぬで、同じのか。

回答	比率
同じ	12
同じじやない	80
どちらもない	8
$\Sigma$	100

4. 授受表現の項目は先生から教えてもらったのか。

回答	比率
先生から勉強する	76

全然勉強しない	4
どちらもない	20
$\Sigma$	100

5. 授受表現の項目が難しいのか。

回答	比率
難しい	60
全然難くない	8
どちらもない	32
$\Sigma$	100

6. 授受表現の使い方は自分で日本語の教科書を探しているのか。

回答	比率
教科書を探す	28
探せない	36
どちらもない	36
$\Sigma$	100

7. 自分の授受表現の使い方が正しいのか。

回答	比率
正しい	4
全然分からない	12
どちらもない	88
$\Sigma$	100

8. 授受表現の使い方は自分で練習しているのか。

回答	比率
自分で練習	36
練習しない	40
どちらもない	24
$\Sigma$	100

9. ウチ・ソトの項目が分かるのか。

回答	比率
よく分かる	56
全然分からない	20

どちらもない	24
$\Sigma$	100

10. ウチ・ソトの項目はやりもらいの項目に難しになったのか。

回答	比率
難しいになる	56
難しくない	16
どちらもない	28
$\Sigma$	100

アンケートの分析してから、誤用の要因が明らかになった。アンケートとデータ分析によって（64%）学習者はやりもらいの使い方が分かったが、「ウチ・ソト」の項目分かった。しかし、学習者は授受表現の項目が難しいと思い、授業で先生から教えてもらっただけで、授業のそとあまり復習をしなく、ほかの教科書を調べないからまだ誤用がしている。つまり、大体学習者はミステックということが分かった。

## 7. 研究の結論

二つのデータの分析した結果でインドネシア教育大学日本語学科の B 組の三年生に授受表現の使い方を理解することができても、誤用ことがわかった。授受表現の誤用の率は 54,03% である。基準点でテストのデータを解釈したとして、インドネシア教育大学日本語教育学科の三年生の B 組の授受表現の誤用の程度は (54,03) である。テストの分析してから問題の誤用が一番多いのは 19 番と 30 番 (88%)、13 番と 14 番 (72%) である。

そして、ウチ・ソトの使い方には誤用が一番多く、助詞の使い方が厳密ではないということが分った。インドネシア教育大学日本語教育学科の三年生の B 組は授受表現の使い方勉強する時に母語から直接に日本語を通訳された。そして、文の統語的及び習慣も違っている。

それからインドネシア教育大学日本語学科の B 組の三年生に授受表現の誤用の原因になれるることは三つである。それは次の通りである。

- a. 授受表現の使い方の知識。ほとんど半分の B 組の学生が授受表現の使い方が分かっても答え時疑うようである。しかし、学習は授受表現の使い方の知識がまだ低いである
- b. 授受表現の使い方は困難。半分の B 組の学生が授受表現の使い方を書くのは難しいことに賛成したということである。知識がまだ低いから、学習は授受表現の使い方が困難に考えている。また、大体の学生はウチ・ソトの項目が困難だと思われていることにも賛成したということである。
- c. B 組の学生が答えた授受表現の使い方の能力。彼らが授受表現の使い方を答えた時に正しいかどうか、自信がないようである。



## Daftar Pustaka

- Alawiyah, Tuti. (2010). *Analisis Kesalahan Penggunaan Kakujoshi NI (＼＼) dan DE (＼＼＼＼) (Studi SMK Deskriptif Terhadap Siswa Kelas XI Usaha Jasa Pariwisata Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandung)*. Skripsi pada FPBS UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi. (1991). *Metode Penelitian*. Bandung: Rineka Cipta.
- Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi. (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. Universita Pendidikan Indonesia. (2006). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: UPI.
- Firmansyah, Dian Bayu. (2008). *Analisis Kontrastif Antara Verba –TE AGERU, -TE KURERU, -TEMORAU Dengan Kontruksi Verba ME- dan DI-*. Skripsi pada FPBS UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- Ichikawa, Yasuko. (2005). *Shokyuu Nihongo Bunpo to Oshiekata no Point*. Japan: 3A Coorporation.
- Iori, Isao. (2001). *Atarashii Nihongo Gaku Nyuumon, Kotoba no Shikumi wo Kangaeru*. Japan: 3A Coorporation.

*Analisis Kesalahan Penggunaan Yarimorai  
Rahmat Nugraha Ramdani (0609020)*

- Kenkyuu Kai, Akademikku Jappa Nii Zu. (2005). *Daigaku Daigakuin Shugakusei no Nihon Go*. Japan
- Miyagawa, Mitsue. (2004). *Chuukyuu Level Wakatte Tsukaeru Nihongo*. Japan: Surie Network
- Miyamoto, Jun. (2000). *Donna Toki Dou Tsukau Nihongo Hyogen Bunkei 200*. Japan
- Otsuka, Hiroko. (2010). *Jurnal Nihongo Ekspresi Memberi dan Menerima (Giving-Receiving Expressions)*. Bandung: ASPBJI (Gakkai) bekerjasama dengan The Japan Foundation Jakarta.
- Puspita, Karina. (2009). *Analisis Kesalahan Gramatikal Penggunaan I-keiyoushi dan Na-keiyoushi di SMK Sandhy Putra*. Skripsi pada FPBS UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Rasmedi, Tia Nurtini. (2009). *Analisis kesalahan mahasiswa kelas 1A Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam Cara Penulisan Kanji dan Bentuknya*. Skripsi pada FPBS UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- Russeffendi, S. Pd., M.Sc., Ph. D., Prof. H. E. T. (2001). *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-eksakta Lainnya*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Sutedi, Dedi. (2002). *Nihongo no Bunpo*. Bandung: Humaniora.

*Analisis Kesalahan Penggunaan Yarimorai  
Rahmat Nugraha Ramdani (0609020)*

Sutedi, Dedi. (2009). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: UPI.

Tarigan, Prof. Dr. Henry Guntur dan Tarigan, Drs. Djago. (1995). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (....). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Penyusun. (2008). *Shokyuu Bunpo 1*. Bandung: Program Pendidikan Bahasa Jepang, Universita Pendidikan Indonesia

Tim Penyusun. (2008). *Shokyuu Bunpo 2*. Bandung: Program Pendidikan Bahasa Jepang, Universita Pendidikan Indonesia

Yamamoto, Akihiko (2010). *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang ASPBJI Korwil JABAR (Ageru, Kureru, Morau) no Shuutoku Kenkyuu*. Bandung: ASPBJI (Gakkai).